

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Kausalitas merupakan hubungan sebab akibat yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan (X2), dan kepercayaan (X3), sedangkan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu minat menggunakan e-money (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data dari sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative dan hubungan antar kedua variable penelitian.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pada usia 17 - 45 tahun yang telah menggunakan e-money. Target populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat DKI Jakarta. Alasan pengambilan sampel di DKI Jakarta karena berdasarkan data BPS (2022) DKI Jakarta yang mempunyai jumlah

penduduk terbanyak. Pemilihan populasi tersebut dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat banyaknya penggunaan *e-money* untuk berbagai macam jenis pembayaran. Sehingga membuat peneliti ingin mengetahui seberapa banyak jumlah pengguna *e-money* yang melakukan transaksi uang elektronik tersebut.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu Sugiyono (2019:127). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa kriteria tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (Sugiyono, 2019:133). Dengan kata lain disebut *judgement sampling* yaitu metode yang digunakan peneliti karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Yaitu berdasarkan yang pernah bertransaksi menggunakan *mobile payment e-money* sebagai berikut :

1. Responden harus memakai aplikasi *e-money* (go-pay, ovo, dana)
2. Responden tinggal di wilayah DKI Jakarta
3. Responden berusia lebih dari 17 tahun
4. Responden memiliki pekerjaan atau penghasilan

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner. Data tersebut kemudian akan diubah menjadi kuantitatif dengan bantuan *Semantic Differential* agar bisa di olah dengan pendekatan statistik.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh masyarakat DKI Jakarta. Untuk memperoleh data dan informasi

tersebut penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang dibuat berupa google form yang disebarakan melalui link kepada responden atau bisa juga melalui platform media social. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Bagian pertama yang berisi pertanyaan terkait data pribadi responden yang akan dijaga kesehariannya.
2. Bagian kedua berisi beberapa indikator untuk menguji variabel penelitian dengan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019:146).

**Tabel 3. 1 Pemberian Skor untuk jawaban Kuesioner**

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2019:194)

### **3.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya**

Operasional variabel penelitian merupakan pengukuran suatu variabel melalui spesifikasi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019:68) variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh

peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan diperoleh informasi tentang suatu hal terkait, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

#### **3.4.1. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen menurut (Sugiyono, 2019:69) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu :

##### 1. Variabel Persepsi Manfaat (X1)

*Perceived Usefulness* didefinisikan persepsi seseorang yang percaya bahwa suatu teknologi akan memberikan manfaat dalam bekerja. bagi orang yang menggunakannya.

##### 2. Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

*Perceived Ease of Use* didefinisikan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang bahwa apabila suatu pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi maka pekerjaan atau kegiatan tersebut akan menjadi lebih mudah dilakukan.

##### 3. Variabel Kepercayaan (X3)

Kepercayaan didefinisikan keyakinan konsumen bahwa *e-money* dapat dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya. Skala yang digunakan adalah skala Likert.

#### **3.4.2. Variabel Dependen (Y)**

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang menjadi sebab atau akibat dikarenakan adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat menggunakan *e-money*.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Persepsi Manfaat (XI)	<p>Kemanfaatan merupakan persepsi seseorang yang percaya bahwa suatu teknologi akan memberikan manfaat dalam bekerja, bagi orang yang menggunakannya.</p> <p>(Dewi et al., (2017))</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sistem mampu mempercepat proses.</li> <li>2. penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas.</li> <li>3. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.</li> </ol>	Likert
Persepsi Kemudahan (X2)	<p>Kemudahan penggunaan merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang bahwa apabila suatu pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi maka pekerjaan atau kegiatan tersebut akan menjadi lebih mudah dilakukan.</p> <p>(Hinati, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mudah dimengerti</li> <li>2. Praktis dalam penggunaan</li> <li>3. Sistem mudah digunakan</li> <li>4. Sistem mudah dijangkau</li> </ol>	Likert

Kepercayaan (X3)	Keyakinan konsumen bahwa <i>e-money</i> dapat dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya. (Almalis, 2017)	1. Diperbolehkan 2. Memudahkan 3. Disalurkan dengan cepat	Likert
Minat menggunakan <i>e-money</i> (Y)	Minat penggunaan didefinisikan sebuah perencanaan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya termasuk seberapa banyak barang yang konsumen perlukan dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam menggunakan <i>e-money</i> kembali (Saleka Yaumil Sarah, 2017)	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat prefensial 4. Minat eksploratif	Likert

### 3.5. Metode Analisis Data dan Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengujian kualitas data, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 24.

### **3.5.1. Uji Kualitas Data**

#### **3.5.1.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan ketika mengukur kuesioner. Akan dikatakan valid apabila item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur (Ghozali, 2018:51). Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut :

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka kuesioner tersebut tidak dapat dinyatakan valid.

#### **3.5.1.2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas merupakan uji untuk mengukur apakah indikator yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Ghozali (2018:45) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pernyataan itu konsisten dari waktu ke waktu.

- a. Jika nilai cronbach's Alpha  $> 0,6$ , maka dinyatakan reliabel atau handal.
- b. Jika nilai cronbach's Alpha  $< 0,6$ , maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak handal.

### **3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisi statistik deskriptif ialah analisis yang memberikan gambaran umum tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menggambarkan deskripsi data menjadi informasi yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami (Ghozali, 2018:19).

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan terhindar dari adanya asumsi yang tidak sesuai dan menyimpang, merupakan juga uji yang mensyaratkan kemampuan variabel untuk dibuktikan secara statistik melalui regresi linier berganda dengan memenuhi beberapa asumsi seperti uji multikolinieritas dan uji heteroskedastitas.

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam penelitian ini, variabel terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pendekatan Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikan diatas 5%, maka data terdistribusi normal.
- b. Jika tingkat signifikan dibawah 5%, maka data tidak terdistribusi normal.

#### 3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

(Ghozali, 2018:19) menjelaskan bahwa uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Berikut kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai tolerance dan nilai VIF :

- a. Jika nilai toleran  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.
- b. Jika nilai toleran  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser :

- a. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018:19). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat menggunakan <i>e-money</i>
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> ; b <sub>2</sub> ; b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= Persepsi Manfaat
X <sub>2</sub>	= Persepsi Kemudahan
X <sub>3</sub>	= Kepercayaan
e	= Standar error

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Koefisien korelasi positif terbesar yaitu 1 dan sebaliknya negatif terbesar -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Jika dua hubungan atau lebih variabel memiliki koefisien korelasi 1 atau -1, maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang baik.

#### 3.5.5.1. Uji R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai *R square* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

#### 3.5.5.2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Maka dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 (persepsi manfaat), X2 (persepsi kemudahan), dan X3 (kepercayaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan *e-money*) secara terpisah. Berikut dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel :

1. Jika nilai signifikan (nilai probabilitas)  $> 0,05$  maka, secara parsial variable independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan (nilai probabilitas)  $< 0,05$  maka, secara parsial variabel independen meliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.